

Edukasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Terhadap Tingkat Kecemasan Remaja Menghadapi Vaksinasi Covid-19

Melani Kartika Sari

Stikes Karya Husada Kediri, Indonesia

Email Korespondensi: melastarte@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 merupakan virus yang menyebabkan pandemi hingga saat ini. Beragam upaya dilakukan untuk mengendalikan pandemi tersebut, salah satunya dengan vaksinasi. Saat ini ada beragam jenis vaksin Covid-19 dengan efek samping atau Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang beragam. KIPI dapat berupa gejala ringan hingga berat. Adanya berita tentang KIPI yang beredar luas dapat menimbulkan kecemasan pada remaja dan membuat mereka ragu atau takut untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Para remaja perlu mendapatkan edukasi terkait Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi ini agar mereka tidak khawatir untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 seperti anjuran pemerintah. Edukasi tentang KIPI vaksinasi Covid-19 ini mencakup gambaran umum KIPI dan gejalanya, penyebab KIPI, golongan orang yang berpotensi mengalami KIPI, serta langkah-langkah yang harus dilakukan jika mengalami KIPI pasca vaksinasi Covid-19. Edukasi kesehatan ini ditujukan kepada para remaja di wilayah Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Media pembelajaran yang digunakan yaitu Zoom Virtual Room dan e-brochure karena kondisi pandemi tidak memungkinkan edukasi kesehatan dilakukan secara langsung atau tatap muka. Tujuan edukasi kesehatan ini yaitu agar remaja mendapatkan pengetahuan terkait KIPI pasca vaksinasi Covid-19 agar tidak cemas dalam menghadapi vaksinasi Covid-19.

Kata kunci: *Covid-19, KIPI, Remaja, Vaksinasi*

ABSTRACT

Covid-19 is the virus that causes the current pandemic. Various efforts have been made to control the pandemic, one of which is vaccination. Currently, there are various types of Covid-19 vaccines with various side effects or Post Immunization Adverse Events (AEFI). AEFIs can range from mild to severe. The news about AEFI that is widely circulated can cause anxiety in teenagers and make them hesitate or be afraid to vaccinate against Covid-19.

Teenagers need to receive education regarding these Post-Immunization Adverse Events so that they don't worry about taking the Covid-19 vaccination as recommended by the government. This education about the AEFI vaccination for Covid-19 includes a general description of AEFI and its symptoms, the causes of AEFI, groups of people who have the potential to experience AEFI, as well as the steps that must be taken if experiencing AEFI after the Covid-19 vaccination. This health education is aimed at teenagers in the Pare area, Kediri Regency, East Java. The learning media used are Zoom Virtual Room and e-brochure because the pandemic conditions do not allow health education to be carried out directly or face to face. The purpose of this health education is so that teenagers gain knowledge regarding AEFI after the Covid-19 vaccination so they don't worry about facing the Covid-19 vaccination.

Keywords: *Covid-19, AEFI, Teenager, Vaccination*

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 merupakan virus baru golongan Corona yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Covid-19 mulai mewabah di Wuhan dan berkembang menjadi pandemi (WHO, 2021c). Penyakit ini menimbulkan berbagai gejala, bahkan dapat menimbulkan kematian. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah saat ini untuk mengendalikan penyebaran Covid-19 yaitu dengan melakukan vaksinasi untuk warganya.

Angka kematian akibat infeksi Covid-19 ini cukup tinggi. Menurut data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 pada tanggal 4 November 2021, jumlah orang yang terinfeksi Covid-19 mencapai 4.246.802 jiwa dengan angka kematian sebesar 143.500 jiwa (3,4%) (Alodokter, 2021). Data Covid-19 per tanggal 2 Desember 2021 di wilayah Jawa Timur yaitu terkonfirmasi sebanyak 399.471, sementara data kematian sebesar 29.703 (Jatimprov, 2021).

Dalam penanganan virus Corona dari WHO dan pemerintah Indonesia merencanakan untuk setiap orang mulai dari usia diatas 18 tahun hingga lansia, bahkan ibu hamil dianjurkan untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Cakupan vaksin per tanggal 29 November 2021 secara nasional untuk dosis pertama mencapai 66,89%, sedangkan untuk dosis kedua mencapai 45,83% (Kemkes, 2021).

Walaupun vaksin yang digunakan di Indonesia dalam program imunisasi nasional dinyatakan aman dan efektif, namun tidak ada satu pun jenis vaksin yang dijamin bebas efek samping atau KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi). KIPI merupakan kondisi medis yang tidak diharapkan, yang terjadi setelah proses pemberian vaksin. KIPI terbagi menjadi 5 kategori yaitu reaksi akibat produk vaksin, reaksi yang terkait dengan cacat mutu vaksin, reaksi terkait kekeliruan prosedur imunisasi, reaksi kecemasan akibat imunisasi, dan kejadian koinsiden (WHO, 2021b).

KIPI pada vaksinasi Covid-19 dapat muncul berupa gejala ringan maupun berat. Beberapa bentuk KIPI ringan pasca imunisasi Covid-19 antara lain rasa sesal di sekitar area penyuntikan, demam ringan, pusing, rasa sesal, diare, menggigil. Sedangkan KIPI gejala berat dapat mengancam jiwa dan menimbulkan kematian (Unicef, 2021).

Untuk saat ini, vaksinasi juga dianjurkan untuk pelajar SMP dan SMA/SMK guna menunjang pembelajaran tatap muka. Namun beberapa pelajar masih mengkhawatirkan efek samping atau kejadian ikutan pasca imunisasi tersebut. Pada remaja memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai efek samping setelah vaksinasi dan menyadari pentingnya melakukan vaksinasi guna untuk mencegah dan memutus rantai penularan COVID-19.

METODE

Edukasi kesehatan terkait KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) terhadap Tingkat Kecemasan Remaja Menghadapi Vaksinasi Covid-19 menggunakan media Zoom (Video conference) dan e-leaflet. Edukasi kesehatan dilakukan secara daring karena kondisi pandemi belum memungkinkan sosialisasi kepada remaja secara tatap muka. Jumlah responden yang mengikuti kegiatan edukasi ini sebanyak 30 remaja di wilayah Pare, Kabupaten Kediri.

Isi penyuluhan kesehatan mencakup

Pengertian virus Corona, Tanda dan gejala terinfeksi virus Corona, Pengertian KIPI, Penyebab KIPI, Kelompok risiko tinggi KIPI, Pemantauan KIPI, Macam-macam vaksin COVID-19, Cara mengatasi efek samping pasca vaksinasi, dan Cara mengatasi kecemasan.

Pengertian, Tanda dan Gejala Covid-19

Covid-19 adalah penyakit akibat virus Sars-Cov- 2 yang pertama kali ditemukan di Kawasan Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019 (Kemenkes, 2020). Tanda dan gejala yang muncul pada orang yang terinfeksi Covid-19 antara lain:

- 1) Gejala Umum: demam, menggigil, batuk kering, dan kelelahan
- 2) Gejala yang bervariasi/tidak umum: diare, nyeri tenggorokan, mata merah, anosmia (kehilangan kemampuan membau), sakit kepala, ruam pada kaki dan tangan, dan kehilangan selera makan (WHO, 2020).
- 3) Gejala berat: sesak napas, kebingungan, nyeri dada, dan demam tinggi dan kehilangan kemampuan motorik dan bicara (WHO, 2021a).

Pengertian KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi)

KIPI merupakan efek samping pasca imunisasi yang dapat muncul dengan gejala sangat ringan, hingga berat (WHO, 2021b). KIPI merupakan respon tubuh terhadap vaksin yang disuntikkan ke dalam tubuh. Gejalanya bervariasi di setiap orang. KIPI dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu KIPI ringan dan KIPI berat (Jateng, 2021).

Penyebab KIPI

Berdasarkan penyebabnya, KIPI dibagi menjadi 5 yaitu:

1. Reaksi KIPI terkait komponen vaksin. Komponen vaksin antara lain adjuvant, antibiotik, antigen, pelarut, pengawet, stabilizer dan bahan lainnya.
2. Reaksi KIPI terkait cacat mutu vaksin. KIPI jenis ini terkait cacat mutu pada vaksin, maupun alat pemberian yang disediakan produsen.
3. Reaksi KIPI terkait kesalahan prosedur. Penyebab KIPI jenis ini yaitu kesalahan saat pelarutan vaksin maupun pemberian vaksin.
4. Reaksi KIPI akibat kecemasan karena takut disuntik.
5. Reaksi KIPI akibat kejadian koinciden. Reaksi KIPI jenis ini diakibatkan oleh hal-hal yang tidak terkait empat hal di atas, contohnya demam yang muncul sebelum atau saat vaksinasi (WHO, 2021b).

Kelompok Resiko Tinggi KIPI

Kelompok orang yang berisiko tinggi mengalami KIPI antara lain: Orang yang memiliki riwayat terkena KIPI pada vaksinasi sebelumnya, orang yang alergi vaksin, orang yang mengonsumsi beberapa obat sekaligus, ibu hamil dan lanjut usia (Rokom, 2021).

Prosedur Pelaporan KIPI

Jika kemudian terjadi KIPI yang meresahkan dan menimbulkan perhatian berlebihan pada masyarakat, pelaporan dapat dilakukan dengan prosedur berikut:

1. Remaja yang mengalami KIPI diharapkan melapor pada puskesmas/faskes.
2. Hasil pelacakan dilaporkan ke Pokja/Komda PP-KIPI untuk dilakukan analisis kejadian dan tindak lanjut kasus.
3. Apabila ditemukan dugaan KIPI serius, faskes melaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk dilakukan pelacakan.
4. KIPI yang meresahkan dan menimbulkan perhatian berlebihan masyarakat, mesti segera direspons, diinvestigasi, dan dilaporkan melalui laman web <http://keamananvaksin.kemkes.go.id/> (Nurhanisah, 2021).

Cara Mengatasi Efek Samping Pasca Vaksinasi

Cara mengurangi efek samping setelah seseorang mendapatkan vaksinasi, antara lain:

1. Kompres dingin pada area bekas suntikan
2. Meminum obat anti piretik dengan dosis yang sudah disarankan

3. Mengonsumsi lebih banyak air putih
4. Menggunakan pakaian yang nyaman
5. Mandi air hangat
6. Berjemur
7. Olahraga ringan untuk meperlancar peredaran darah dan untuk mengurangi nyeri
8. Istirahat yang cukup
9. Pergi ke fasilitas kesehatan apabila efek samping tidak kunjung mereda.

Cara Mengatasi Kecemasan

Kecemasan yang dialami remaja saat ini dapat diatasi dengan melakukan beberapa teknik, yaitu teknik relaksasi. Teknik relaksasi yang efektif digunakan untuk mengatasi kecemasan adalah relaksasi otot progresif. Relaksasi merupakan salah satu teknik pengelolaan diri yang didasarkan pada cara kerja sistem saraf simpatis dan parasimpatis. Energi dapat dihasilkan ketika kita melakukan relaksasi nafas dalam karena pada saat kita menghembuskan nafas, kita mengeluarkan zat karbondioksida sebagai kotoran hasil pembakaran dan ketika kita menghirup kembali, oksigen yang diperlukan tubuh untuk membersihkan darah masuk.

Indikasi dilakukannya teknik relaksasi otot progresif adalah pada seseorang yang mengalami insomnia, sering stres, mengalami kecemasan dan mengalami depresi. Aktivitas relaksasi terpusat pada pengaturan nafas dan pemberian sugesti bahwa keadaan segera membaik dan pandemi COVID-19 akan segera berakhir. Efek relaksasi nafas dalam membuat responden merasa rileks dan tenang. Relaksasi nafas adalah pernafasan abdomen dengan frekuensi lambat atau perlahan, berirama, dan nyaman yang dilakukan dengan memejamkan mata. Teknik relaksasi meliputi berbagai metode perlambatan bawah tubuh dan pikiran. Relaksasi merupakan keadaan dimana tubuh dan pikiran merasa nyaman, tenang, rileks, terkontrol, dan jauh dari ketegangan.

PEMBAHASAN

Edukasi kesehatan ini dilakukan kepada remaja di wilayah Pare, Kabupaten Kediri. Selanjutnya dilakukan persiapan materi dalam bentuk power point dan e-brochure yang digunakan untuk edukasi dalam zoom virtual room. E-brochure tersebut diharapkan juga dapat disebarluaskan kepada keluarga siswa di rumah agar turut serta memahami tentang KIPI pada vaksinasi Covid-19.

KIPI merupakan fenomena yang potensial terjadi pada orang yang menerima vaksinasi, termasuk vaksinasi covid-19. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan yang cukup agar para remaja sebagai salah satu bagian masyarakat yang menerima vaksinasi Covid-19 memahami langkah-langkah yang harus dilakukan jika mengalami KIPI serta tidak cemas dalam menghadapi vaksinasi Covid-19. Edukasi tentang KIPI juga dapat mengurangi kecemasan pada remaja yang akan melakukan vaksinasi Covid-19. Kesuksesan vaksinasi pada masyarakat termasuk remaja merupakan salah satu upaya untuk membantu pemerintah mengendalikan Covid-19 di Indonesia

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi kepada para remaja ini bertujuan agar para generasi muda ini lebih memahami tentang KIPI dan langkah-langkah penatalaksanaan jika mengalami KIPI. Edukasi terkait KIPI dapat mengurangi kecemasan pada remaja karena remaja menjadi paham bagaimana cara menghadapi potensi KIPI pada vaksinasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter. (2021). *Virus Corona - Gejala, Penyebab, dan Mengobati* - Alodokter.
<https://www.alodokter.com/virus-corona>
- Jateng, D. (2021). *Kenali dan Awasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Covid-19 - Promkes Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten | Promkes Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten*. 2021. <http://dinkes.klatenkab.go.id/promkes/2021/06/11/kenali-dan-awasi-kejadian-ikutan-pasca-imunisasi-kipi/>
- Jatimprov. (2021). *JATIM TANGGAP COVID-19*. <https://infocovid19.jatimprov.go.id/>
- Kemkes. (2020). *KEMENKES PADK*.
<http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>
- Kemkes. (2021). *Cakupan Vaksinasi Lengkap di Indonesia Melebihi Target WHO – Sehat Negeriku*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211115/5438856/cakupan-vaksinasi-lengkap-di-indonesia-melebihi-target-who/>
- Nurhanisah, Y. (2021). *Usai Vaksinasi, Segera Laporkan Bila Terjadi KIPI | Indonesia Baik*. 2021. <https://indonesiabaik.id/infografis/usai-vaksinasi-segera-lapor-bila-terjadi-kipi>
- Rokom. (2021). *Berisiko Tinggi Alami Gejala Berat, Kemenkes Izinkan Pemberian Vaksinasi COVID-19 Pada Ibu Hamil – Sehat Negeriku*.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210802/4938211/berisiko-tinggi-alami-gejala-berat-kemenkes-izinkan-pemberian-vaksinasi-covid-19-pada-ibu-hamil/>
- Unicef. (2021). *Hal-hal yang perlu diketahui sebelum, saat, dan setelah menerima vaksin COVID-19 | UNICEF Indonesia*. https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/hal-hal-yang-perlu-diketahui-sebelum-saat-dan-setelah-menerima-vaksin-covid-19?gclid=Cj0KCQiA-qGNBhD3ARIsAO_o7yk84ioyK0s2UClu1K5nel2fwsyXDB8dOlqp_r_Ynq7p3MQEvk_nmqa4aAkXWEALw_wcB
- WHO. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19)*.
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19#:~:text=symptoms>
- WHO. (2021a). *Coronavirus*. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3
- WHO. (2021b). *MODUL 3 – Klasifikasi KIPI - DASAR KEAMANAN VAKSIN WHO*.
<https://in.vaccine-safety-training.org/classification-of-aefis.html>
- WHO. (2021c). *Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik*.
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>